

# Jurnal TELAAH AKUNTANSI

Juni 2014, Vol. 17. No. 01

**Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai Dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
Lili Wardani Harahap

**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**  
Muhammad Ridha Habibi Z. & Rolasdi Janetro Berutu

**Penerapan Strategi Tax Planning Dalam Menyikapi Perbedaan Laba Komersial Dan Laba Fiskal PSAK No. 46**  
Wagimin Sendjaja

**Pelatihan Pembimbingan Skripsi Dengan Pendekatan Kualitatif**  
Nasirwan

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Pada Pemerintahan Kabupaten Kota Di Sumatera Utara**  
Surbakti Karo Karo

**Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Kota Medan)**  
Azizul Kholis & Rianti Elfiana Sari

**Pengaruh *Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Cash Ratio, Size Perusahaan, Earning Per Share, dan Current ratio Terhadap Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**  
Taufik Hidayat & Rudy Azhary Siregar



**Diterbitkan Oleh :**  
**Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**



Juni 2014, Vol. 17 No. 01

**JURNAL TELAAH AKUNTANSI  
( J U T A )**

- Pembina : Rektor Universitas Negeri Medan  
Dekan FE Unimed
- Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Akuntansi
- Ketua penyunting : Muhammad Rizal, SE., M.Si.  
Sekretaris penyunting : Dr. Arfan Ikhsan, SE., M.Si.  
Penyunting Pelaksana : Drs. Jihen Ginting, M.Si., Ak., CA  
Jumiadi A.W., SE.,M.Si., Ak.  
Drs. La Ane, M.Si.  
Muhammad Ishak, SE., M.Si., Ak.  
Azizul Kholis, SE., M.Si.  
Dr. Nasirwan, SE., M.Si.  
Chandra Situmeang, SE., MSM., Ak., CA  
OK.Sofyan Hidayat, SE., Ak.  
Muhammad Ridha Habibi Z, SE., Ak., CA  
Taufik Hidayat, SE., M.Si.
- Dewan Penyunting ahli : Prof. Dr. Ade Fatma, MBA, MAFIS, Ak.  
(Universitas Sumatera Utara)  
Prof. Dr. Azhar Maksum, M.Ec. Acc, Ak.  
(Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Dede Ruslan, M.Si.  
(Universitas Negeri Medan)  
Dr. Eddy R Rasyid, M.Com, Ak  
(Universitas Andalas Padang)

Alamat Redaksi :  
Jurusan Akuntansi FE UNIMED  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Kode Pos 20221  
Telp. 061 – 6642241  
E-mail : juta\_fe@yahoo.co.id.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) adalah media publikasi Kajian Konseptual dan praktis berupa Telaah Teoretis maupun hasil-hasil penelitian empiris yang membahas bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, Perpajakan, Sistem Informasi dan Kajian Bisnis lainnya. Terbit dua kali dalam setahun setiap bulan Juni dan Oktober. Redaksi mengundang para akademisi, peneliti dan praktisi dibidang akuntansi untuk mengirimkan naskah yang akan dipertimbangkan publikasinya secara luas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.



**Juni 2014, Vol. 17 No. 01**

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemampuan bagi setiap penulis untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal pada edisi ini. Demikian juga halnya redaksi merasa bersyukur dimampukan untuk melakukan penerbitan Jurnal Telaah Akuntansi yang telah memasuki Volume ke 17.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun kesembilan, redaksi senantiasa melakukan penyempurnaan berkaitan dengan tampilan, teknis penulisan serta mutu artikel yang disampaikan. Redaksi juga terus melakukan usaha agar jurnal ini memuat berbagai tulisan dari luar Universitas Negeri Medan.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan kritik, saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang.

Medan, Juni 2014  
Sekretaris Redaksi

Muhammad Rizal, SE., M.Si.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**DAFTAR ISI**

**Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai Dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Lili Wardani Harahap  
Hal. 1 - 13

**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**

Anggriyani  
Hal. 14 - 30

**Penerapan Strategi Tax Planning Dalam Menyikapi Perbedaan Laba Komersial Dan Laba Fiskal PSAK No. 46**

Wagimin Sendjaja  
Hal. 31 - 49

**Pelatihan Pembimbingan Skripsi Dengan Pendekatan Kualitatif**

Nasirwan  
Hal. 50 - 70

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Pada Pemerintahan Kabupaten Kota**

**Di Sumatera Utara**  
Surbakti Karo Karo  
Hal. 71 - 80

**Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Kota Medan**

Azizul Kholis & Riyanti Elfiana Sari  
Hal. 81 - 99

**Pengaruh *Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Cash Ratio, Size Perusahaan, Earning Per Share, dan Current ratio Terhadap Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Taufik Hidayat & Paulus Sagala  
Hal. 100 - 119



### KEBIJAKAN REDAKSI

1. Paper yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non penelitian berupa kajian konsep, telaah teoritis dibidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama Jurnal ini.
2. Paper yang diajukan harus orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga manapun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah.
3. Paper ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spasi, ukuran Font 12, jenis huruf Times New Roman. Panjang naskah maksimal 20 Halaman. Diluar gambar dan Tabel.
4. Paper dikirimkan dalam bentuk Hardcopy/Print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam CD dengan nama penulis dan institusi Afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses Blind Review.
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum.
6. Tulisan disertakan abstraksi paper dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (*keyword*) untuk kepentingan indeks database jurnal.
7. Paper yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk pertimbangan publikasinya dan dalam hal pemakalah ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada Jurnal/lembaga institusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.
8. Paper dikirimkan ke alamat :  
Redaksi Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)  
u.p. Taufik Hidayat  
Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Medan (UNIMED)  
Jl. Willem Iskandar pasar V Medan Estate  
Medan - Sumatera Utara Kode Pos 20221  
e-mail : - [ri4al@yahoo.com](mailto:ri4al@yahoo.com)  
- [thidayatunimed@gmail.com](mailto:thidayatunimed@gmail.com)



---

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Anggaran Pendapatan  
Dan Belanja Daerah (APBD) Pada Pemerintahan Kabupaten Kota  
Di Sumatera Utara**

**Surbakti Karo Karo**

**Universitas Negeri Medan**

**Abstrak**

Permasalahan penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Utara secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada pemerintahan kabupaten/kota di Sumatera Utara secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel 20 Kabupaten / Kota dari 33 Kabupaten / Kota yang ada di Sumatera Utara untuk periode 2006-2008. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan ([www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)). Data diuji dengan Uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan uji t dan uji F pada level signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pajak Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang sah berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan dalam APBD. Sedangkan variabel Retribusi Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan dalam APBD. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan dalam APBD. Dimana 75.2% variasi dari perubahan Pendapatan APBD dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 24.8% dijelaskan oleh variasi atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara signifikan terhadap APBD pada pemerintah kabupaten / kota di Sumatera Utara.

**Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD))**

---

## PENDAHULUAN

Otonomi daerah yang sedang dilaksanakan dewasa ini menjadi salah satu bentuk fenomena yang sangat menarik untuk dikaji oleh berbagai kalangan. Otonomi daerah sebagai salah satu bentuk reformasi dari penyelenggaraan pemerintah daerah propinsi/ kota/kabupaten yang dilakukan oleh pemerintah pusat sebagai jawaban terhadap masyarakat dan mahasiswa.

Daerah otonom merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Awal Januari 2001 merupakan tekad bersama baik aparat pusat maupun aparat daerah untuk pelaksanaan otonomi daerah di wilayah Nasional Indonesia yang desentralisasi. Rakyat menghendaki keterbukaan dan kemandirian serta pemberian wewenang ataupun tugas dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk menjalankan rumah tangga sendiri.

Mardiasmo (2002) menyatakan bahwa pemberian otonomi daerah diharapkan dapat memberikan keleluasaan kepada daerah dalam pembangunan daerah melalui usaha-usaha yang sejauh mungkin mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat. Pemberian otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas sektor publik di Indonesia. Daerah dituntut untuk mencari alternatif sumber pembiayaan pembangunan tanpa mengurangi harapan masih adanya bantuan dan bagian (*sharing*) dari pemerintah pusat dan menggunakan dana publik sesuai dengan prioritas dan aspirasi masyarakat.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah menempatkan otonomi daerah secara utuh pada daerah kabupaten dan kota. Pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi. Pemerintah daerah, dalam hal tugas dan wewenang memiliki hubungan dengan pemerintah daerah lainnya berdasarkan asas desentralisasi. Hal yang mendasar dalam Undang-Undang ini adalah untuk mendorong pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, meningkatkan peran serta masyarakat serta mengembangkan peran dan fungsi DPRD.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah menjelaskan bahwa pemerintah daerah berhak dan berkewajiban melaksanakan rumah tangga sendiri sesuai dengan yang dibutuhkan dan juga memperlihatkan keuangan yang adil, proporsional, transparan serta mempertimbangkan keadaan daerah yang tidak lepas dari asas desentralisasi. Reformasi anggaran dalam konteks otonomi memberikan paradigma baru terhadap anggaran daerah yaitu bahwa anggaran daerah harus bertumpu pada kepentingan umum, yang dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna serta mampu memberikan transparansi dan akuntabilitas secara rasional untuk keseluruhan siklus anggaran.

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 dan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tersebut diatas maka penyelenggaraan pemerintah daerah dilakukan dengan memberikan wewenang untuk mengolah keuangan yang lebih luas, nyata, dan bertanggungjawab kepada daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan cermin kemandirian suatu daerah. Penerimaan murni daerah yang merupakan modal utama bagi daerah dalam membiayai pemerintahan dan pembangunan di daerahnya. Dalam menjalankan otonomi daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dituntut untuk mampu meningkatkan PAD yang merupakan tolok ukur terpenting bagi kemampuan daerah dalam menyelenggarakan dan mewujudkan otonomi daerah. Dengan kata lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) diharapkan menjadi sumber penerimaan pemerintah daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Tuntutan peningkatan PAD semakin besar seiring dengan semakin banyaknya kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan kepada daerah disertai pengalihan personil, peralatan, pembiayaan dan dokumentasi (P3D) ke daerah dalam jumlah besar. Tingginya belanja daerah tersebut perlu diimbangi dengan penerimaan keuangan daerah. Tingginya belanja pemerintah ini digunakan untuk membiayai pembangunan diberbagai bidang dan sektor, baik pembangunan fisik maupun non fisik. Keberhasilan suatu daerah dapat dilihat dari PAD dan kemakmuran rakyatnya, sehingga kemandirian suatu daerah dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi PAD terhadap APBD daerah tersebut. Pada prinsipnya bahwa semakin besar sumbangan PAD terhadap APBD akan menunjukkan



semakin kecil ketergantungan daerah terhadap pusat. PAD tersebut tidak hanya berasal dari sumber pendapatan dan bantuan tetapi juga harus dari potensi daerah itu sendiri sehingga pemerintah daerah dapat secara leluasa untuk mengakomodasikan kepentingan masyarakatnya tanpa muatan kepentingan pusat yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat di daerah.

Semakin sulitnya keuangan negara dan pelaksanaan otonomi itu sendiri, maka setiap daerah dituntut harus dapat membiayai diri sendiri melalui sumber-sumber keuangan yang dikuasainya. Peran Pemerintah daerah sangat dibutuhkan dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi daerah sebagai sumber pendapatan karena hal ini akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan, dan penyelenggaraan masyarakat di daerah.

Riset mengenai komponen Pendapatan Asli Daerah telah banyak dilakukan, Riduansyah (2003) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel pajak daerah, retribusi, PAD dan APBD. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kontribusi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap perolehan PAD dan APBD cukup signifikan. Penelitian Novianinta (2008) juga menyatakan adanya pengaruh pajak daerah yang signifikan positif terhadap APBD, dan retribusi daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap APBD. Dalam hal ini dilihat bahwa pengaruh pajak daerah lebih signifikan terhadap belanja daerah. Namun secara simultan pajak daerah dan retribusi daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah. Selain itu, Abdullah dan Halim (2003) meneliti tentang Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa DAU dan PAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Novianinta (2008) yang meneliti tentang pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap APBD pada pemerintahan kabupaten/kota di Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, penulis menambah variabel independen yaitu menggunakan seluruh komponen PAD (Pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah). Dimana pada penelitian sebelumnya variabel independen yang digunakan hanya

pajak daerah dan retribusi daerah. Selain itu, pada penelitian ini penulis juga menggunakan populasi pada periode tahun yang melanjutkan tahun penelitian sebelumnya yaitu tahun 2006-2008.

## KERANGKA BERPIKIR

APBD merupakan suatu gambaran atau tolak ukur penting keberhasilan suatu daerah di dalam meningkatkan potensi perekonomian daerah. Artinya, jika perekonomian daerah mengalami pertumbuhan, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan daerah, khususnya yang bersumber dari Pendapatan asli Daerah (PAD).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 157 menyebutkan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri atas : Pendapatan asli daerah, Dana perimbangan, dan lain-lain Pendapatan daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Kelompok Pendapatan asli Daerah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Pajak Daerah
- b. Retribusi Daerah
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
**Kerangka Penelitian**

## HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir yang diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H<sub>a</sub> : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah berpengaruh signifikan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap APBD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten / Pemerintah Kota di Sumatera Utara dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni 2010 sampai dengan bulan Juli 2010.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Rochaety, 2007:63). Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sularso, 2004:67). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Kabupaten/ Pemerintah Kota yang ada di Sumatera Utara.

Sampel adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi (Sularso, 2004). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu ” teknik penentuan sampel karena memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti” (Sekaran dalam novianinta, 2008 : 35). Adapun kriteria yang ditentukan oleh penulis dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten/ kota di Propinsi Sumatera Utara yang mempublikasikan laporan APBD dalam situs Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan ([www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)).
2. Kabupaten/ kota di Propinsi Sumatera Utara yang mempublikasikan laporan APBD nya selama periode 2006-2008.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara parsial di dapat bahwa variabel independen, yaitu Pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang

dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan daerah. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi  $t$  untuk masing-masing variabel  $< 0,05$ . Sedangkan retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan daerah. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi  $t$  untuk masing-masing variabel  $> 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Novianinta (2008) yang menyatakan bahwa variabel pajak daerah berpengaruh secara signifikan positif terhadap pendapatan APBD dan variabel retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan APBD.

Berdasarkan hasil uji  $F$  dilihat bahwa variabel pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan daerah. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan otonomi daerah sangat dipengaruhi oleh kontribusi yang berasal dari pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Novianinta (2008) yang menyatakan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan APBD.

Nilai  $R^2$  (square) atau koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,752 yang mengindikasikan 75,2 % variasi atau perubahan pendapatan dalam pendapatan daerah dapat dijelaskan oleh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah. Sedangkan sisanya sebesar 24,8 % dijelaskan oleh variasi atau faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model seperti Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perolehan PAD suatu daerah, maka akan semakin besar pula pendapatan daerah yang bersangkutan.

Pajak Daerah memiliki koefisien regresi sebesar 27,231 artinya apabila terjadi perubahan variabel Pajak Daerah sebesar 1 juta rupiah akan menaikkan Pendapatan Daerah dalam APBD sebesar 27,231 juta rupiah. Retribusi daerah memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.129, artinya bahwa apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap maka perubahan variabel retribusi daerah sebesar 1 juta Rupiah akan mengakibatkan penurunan pendapatan daerah

dalam APBD sebesar 0,129 juta rupiah. Secara teori seharusnya retribusi berpengaruh positif terhadap pendapatan daerah. Akan tetapi pada hasil uji dilihat bahwa retribusi itu sendiri berpengaruh negatif terhadap pendapatan daerah atau dengan kata lain menjadi faktor pengurang dalam Pendapatan Daerah. Dalam hal ini mungkin ada beberapa kemungkinan yang terjadi antara lain: dana untuk meningkatkan retribusi daerah itu sendiri lebih besar dari pendapatan retribusi daerah yang diperoleh dan terjadi berbagai macam kecurangan seperti penyelewengan dana, dan sebagainya. Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 35,699, artinya apabila terjadi perubahan variabel hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1 juta rupiah akan menaikkan pendapatan daerah dalam APBD sebesar 35,699 juta rupiah. Lain-lain PAD yang Sah memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 13,071 artinya apabila terjadi perubahan variabel lain-lain PAD yang sah sebesar 1 juta rupiah akan menaikkan pendapatan daerah dalam APBD sebesar 13,071 juta rupiah.

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan pendapat Riduansyah (2003) bahwa Kontribusi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap perolehan PAD dan APBD guna mendukung pelaksanaan otonomi daerah pada Pemerintah Kota Bogor cukup signifikan dengan rata-rata kontribusi sebesar 27,78% per tahun. Dimana dalam penelitian ini dilihat bahwa retribusi daerah berpengaruh negatif terhadap Pendapatan daerah. Namun secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kontribusi Pendapatan Asli Daerah pada penelitian ini cukup signifikan guna mendukung pelaksanaan otonomi daerah di Sumatera utara.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap APBD di pemerintah Kabupaten / Kota di Sumatera Utara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan daerah dalam APBD, sedangkan retribusi daerah tidak berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan daerah di pemerintah Kabupaten / Kota di Sumatera Utara.

2. Pengujian simultan bahwa terdapat pengaruh PAD (pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah) berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan APBD di pemerintah Kabupaten / Kota di Sumatera Utara. Angka R square atau koefisien determinasi adalah 0,752. Hal ini berarti 75,2% variasi atau perubahan dalam APBD dapat dijelaskan oleh variasi atau perubahan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan sisanya sebesar 24,8 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya antara lain :

1. Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada kabupaten/ kota tertentu, yaitu 20 kabupaten / kota di Propinsi Sumatera Utara. Hal ini menyebabkan hasil penelitian hanya berlaku untuk kabupaten/ kota yang menjadi sampel penelitian, sehingga belum dapat di generalisasi untuk seluruh Kabupaten / Kota di Indonesia.
2. Penelitian hanya menggunakan variabel independen dari rincian PAD itu sendiri (pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah) sehingga hasil penelitian masih sangat sederhana.

### **REFERENSI**

- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darise, Nurlan. 2008. *Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)*. Jakarta : Penerbit PT Indeks.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta : Penerbit PT. Indeks.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Laporan APBD, 28 Desember 2007, [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)
- Fakultas ekonomi. 2007. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: UNIMED.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketiga*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

- Kurniawan, Panca dan Agus Purwanto. 2004. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Indonesia*. Malang : Penerbit Bayumedia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- \_\_\_\_\_. 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah - Ekonomi Rakyat*, Artikel - Th. I - No. 4 - Juni 2002. [www.ekonomirakyat.org](http://www.ekonomirakyat.org).
- Novianinta. 2008. "Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap APBD". Skripsi. Jurusan Akuntansi FE Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rochaety, Ety. et al. 2007. *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Riduansyah, Mohammad, 2003. "Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor)". Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*.
- \_\_\_\_\_. *Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- \_\_\_\_\_. *Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 18 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Sularso, Sri. 2004. *Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi penelitian untuk bisnis*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Siahaan, Marihot P. 2008. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.





THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

